

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Belanja Modal, dan Ukuran Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Provinsi Di Sumatera Tahun 2018-2022 yang telah dijelaskan, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Di Sumatera.
2. Dana Perimbangan berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Di Sumatera. Karena, semakin besar dana perimbangan yang diperoleh dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, semakin besar kemungkinan pemerintah daerah tersebut memiliki tingkat kemampuan finansial dan kemandirian yang rendah karena tingginya tingkat ketergantungan.
3. Belanja Modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Di Sumatera.
4. Ukuran Pemerintah Daerah berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Di Sumatera.
5. Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, dan Ukuran Pemerintah Daerah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Kinerja Keuangan Di Sumatera.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang sudah diuraikan diatas, maka ada beberapa saran yang diberikan penulis terkait dengan permasalahan yang dibahas sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio lain seperti rasio kemandirian rasio evektifitas, rasio ekonomis untuk mengukur kinerja keuangan.
2. Pemerintah daerah sebaiknya lebih mengoptimalkan potensi daerahnya untuk menambah penerimaan daerah sehingga tercipta kemandirian keuangan daerah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya. Sehingga, ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat bisa dikurangi.
3. Objek penelitian dapat dikembangkan, dari yang sebelumnya hanya dalam batasan pulau menjadi setiap kota atau provinsi di Indonesia. Variabel independen lain yang diduga dapat memengaruhi kinerja keuangan daerah dapat ditambahkan. Pengembangan objek dan variabel akan membuat hasil penelitian lebih relevan untuk lebih banyak objek dan dapat dijadikan salah satu sumber ilmiah bagi kota atau provinsi yang bersangkutan dalam mengevaluasi kinerja keuangan.